

SOSIALISASI PENGAWASAN PARTISIPATIF

Panwaslucam Wirobrajan Gandeng Pelajar

YOGYA (KR) - Panitia Pengawas Pemilihan Umum Kecamatan (Panwaslucam) Wirobrajan menggandeng pelajar SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dalam menyelenggarakan sosialisasi pengawasan partisipatif. Agenda tersebut diikuti oleh kurang lebih 150 pelajar, khususnya kelas XII dan kelas XI.

"Agenda ini merupakan bentuk perhatian Panwaslucam Wirobrajan Kota Yoga terhadap pelajar jenjang SMK di lingkungan Kemantren Wirobrajan untuk aktif berpartisipasi dalam pengawasan partisipatif setiap tahapan pemilu," tandas Ketua Panwaslucam Wirobrajan Citra Satya Utami STP, di sela kegiatan, Jumat (13/10).

Menurutnya, tahapan pemilu yang sudah berjalan saat ini perlu ada pengawasan dari semua pihak. Partisipasi aktif dari kalangan pelajar sa-

ngat dibutuhkan karena mereka merupakan bagian dari elemen tonggak demokrasi. Apalagi para pelajar kelas atas jenjang SMA dan sederajat sudah menjadi pemilih pemula pada ajang Pemilu 2024 mendatang. Oleh karena itu sosialisasi pengawasan partisipatif akan terus digencarkan dengan menasar berbagai elemen pemilih.

Komisioner Panwaslucam Wirobrajan yang juga dosen Fisipol Universitas Proklamasi 45 Pangky Febriantanto SIP MIP, menilai peran

pelajar selaku pemilih pemula dalam melakukan pengawasan sangat dibutuhkan. Terutama mencermati setiap tahapan pemilu agar minim adanya sengketa dalam proses pemilu maupun pelanggaran pemilu. "Setelah tahapan pemilu selesai, pengawasan juga tidak boleh berhenti. Pelajar harus ikut mengawal jalannya pemerintahan dan kebijakan yang diampu oleh eksekutif dan legislatif hasil pemilu," ungkapnya.

Selain itu, para pelajar juga diharapkan siap menjadi agen pengawasan di masa kampanye. Salah satunya dengan mencegah atribut kampanye agar tidak terlampau atau beres-beres di lingkungan pendidikan khususnya di lingkungan SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

Sementara menurut sa-

lah satu siswa kelas XII SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Adela, dirinya dan siswa lain yang berasal dari luar daerah mendapat pencerahan. Pasalnya, dalam sosialisasi tersebut juga diberikan informasi bagi pelajar yang ber-KTP dan tercatat dalam DPT luar Kota Yoga dapat menggunakan hak pilihnya di Kota Yoga dengan mengurus formulir pindah memilih.

Senada diutarakan siswa kelas XI Wahyu. Menurutnya, sosialisasi memberi bekal baginya untuk menggunakan hak pilih saat 14 Februari 2024 selaku pemilih pemula. Dirinya bahkan ikut bergerak untuk berkontribusi dalam mencegah terjadinya pelanggaran pemilu khususnya di lingkungan pendidikan.

Wakil Kepala SMA Mu-



KR-Istimewa

Sosialisasi pengawasan partisipatif oleh Panwaslucam Wirobrajan melibatkan pelajar.

hammadiyah 7 Yogyakarta Shihabudin SAg, mengatakan pihaknya memberikan apresiasi kepada jajaran pengawas pemilu. Hal ini karena

dengan sosialisasi tersebut para siswanya mendapat pendidikan memilih sekaligus pendidikan politik dalam menghadapi rangkaian tahapan Pe-

milu 2024. Selain itu, juga sebagai bentuk kerja sama yang bagus antara instansi pendidikan dengan instansi penyelenggara pemilu. (Dhi)-f

OPERASI SASAR TINGKAT PEDAGANG

Lima Pasar Tuntas Digelontor Beras SPHP

YOGYA (KR) - Lima pasar tradisional di Kota Yoga berhasil digelontorkan beras Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) secara bertahap. Kegiatan yang merupakan bagian dari operasi pasar tersebut menasar tingkat pedagang.

Kepala Bidang Ketersediaan, Pengawasan, dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perdagangan Kota Yoga Sri Riswanti, menjelaskan operasi pasar beras SPHP sudah digulirkan sejak 9 Oktober 2023 hingga 13 Oktober 2023 kemarin. "Ada lima pasar dan masing-masing mendapatkan alokasi delapan ton beras SPHP," jelasnya, Jumat (13/10).

Kelima pasar yang menjadi sasaran operasi beras SPHP ialah Pasar Beringharjo, Kranggan, Demangan, Prawirotan dan Lempuyan. Kegiatan operasi pasar beras itu adalah salah satu upaya pemerintah untuk menstabilkan harga beras yang masih cukup tinggi di pasar. Stabilisasi pasokan dan harga pangan tersebut merupakan kebijakan dari Badan Pangan Nasional (Bapanas).

Riswanti menambahkan, operasi beras SPHP di lima pasar itu

menasar ke para pedagang beras. Selanjutnya pedagang menjual beras SPHP ke konsumen sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET) sekitar Rp 10.900 per kilogram. Beras SPHP yang digelontorkan dikemas dalam kemasan 5 kilogram sehingga pedagang diharapkan menjual sekitar Rp 54.500 tiap kemasan. Sedangkan jenis beras dalam operasi pasar SPHP adalah beras medium. "Kalau sesuai HET itu berarti Rp 54.500 per kemasan. Kalau Rp 55.000 masih kita toleransi. Harapannya tidak lebih dari itu," imbuhnya.

Menurutnya, dengan adanya beras SPHP yang melimpah, kemudian ada metode pencatatan yang berubah. Harga beras medium bisa disajikan dari harga rata-rata beras medium riil di pasar dan digabungkan dengan harga beras SPHP, kemudian dicari harga rata-rata. Harapannya harga di nasional bisa menjadi acuan sehingga harga beras di pasar ikut turun. "Jadi harapannya masyarakat ada alternatif beras dan menurunkan harga yang sekarang naik. Kalau tidak menurunkan, paling tidak menjaga agar harga beras tidak naik. Masyarakat

terasa mencari beras berkualitas dan harganya tidak mahal," imbuhnya.

Berdasarkan pantauan Dinas Perdagangan Kota Yoga di beberapa pasar, harga beras premium sekitar Rp 14.000 per kilogram, beras medium sekitar Rp 12.000 per kilogram, dan beras termurah Rp 10.800 per kilogram. Dari informasi formal, harga beras naik karena pasokan berkurang akibat produksinya menurun. Namun demikian masyarakat tidak perlu panik, karena pemerintah berupaya menyediakan pasokan beras dan menstabilkan harga.

Selain itu Pemkot Yoga akan memberikan subsidi biaya distribusi atau pengiriman komoditas pangan. Riswanti menyebut subsidi biaya distribusi komoditas itu sudah dianggarkan di APBD Perubahan 2023 sebanyak 50 ton komoditas. Subsidi biaya distribusi komoditas sekitar Rp 2.000 per kilogram dipotong pajak. "Itu nanti kita gelontorkan dalam bentuk subsidi biaya kirim komoditas. Dengan mengurangi harga perolehan harapannya harga ke masyarakat bisa lebih murah," tandasnya. (Dhi)-f

'STUDENT EXCHANGE' SMP MUHA YOGYAKARTA

Jalin Kerja Sama dengan Sekolah di Johor-Selangor

KUALALUMPUR (KR) - SMP Muhammadiyah 2 (Muha) Yogyakarta menandatangani kerja sama dengan dua sekolah dalam kegiatan Student Exchange (SE) di Singapura dan Malaysia, 9-14 Oktober 2023. Kerja sama dimaksudkan untuk membuka wawasan siswa dan guru di bidang pendidikan dengan negara lain. Kerja sama pertama dilakukan dengan Sekolah Menengah Sains Muar (Samura) di Johor, Selasa (10/10).

Penandatanganan dilakukan Kepala SMP Muha Naning Hidayati SPd MPd dan Kepala SM Samura Muhammad Faried bin Samin. Kerja sama kedua dengan Sekolah Menengah Islam Al Amin

(SMIA) Gombak di Selangor. Penandatanganan dilakukan dengan Principal SMIA Puan Alia binti Md Nazir, Rabu (11/10).

Naning Hidayati menginformasikan, Sekolah Menengah Sains Muar memiliki keunggulan di bidang variasi pembelajaran sains dan matematika. Melalui studi komparasi, siswa dan guru SMP Muha dapat mengadopsi dan mengadaptasi berbagai variasi pembelajaran sains dan matematika. Di sekolah *boarding* berbasis Islam itu siswa dan guru SMP Muha juga mengadopsi berbagai teknik dalam meraih prestasi di bidang keagamaan.

Principal SMIA Gombak Puan Alia mengemukakan, sekolahnya merupakan lembaga pendidikan swasta terbaik ketiga dari 28 sekolah. Memiliki 618 siswa tingkat 1 hingga tingkat 5 berusia antara 13 hingga 17 tahun, sekolah mengharuskan siswa minimal hafal 5 juz Alquran selama 5 tahun.

Kedua sekolah itu menjadi tujuan SE karena sistem pendidikan di Malaysia dikenal berkualitas tinggi. "Sekolah-sekolah di Malaysia menerapkan kurikulum yang diakui dunia internasional dan memenuhi standar pendidikan global", ungkap Naning Hidayati.

Di kedua sekolah siswa SMP Muha mempersembahkan tari Saman dari Aceh yang disambut antusias para guru dan siswa. (No)-f



KR-Istimewa

Naning Hidayati dan Muhammad Faried memperlihatkan naskah kerja sama.

GELAR RAPAT PIMPINAN CABANG

Gerindra Yogya Ajukan Gibran Dampingi Prabowo



KR-Ardhi Wahdan

Jajaran DPC Partai Gerindra Kota Yoga di sela rapimcab mengusulkan sosok Gibran Rakabuming Raka sebagai pendamping Prabowo.

YOGYA (KR) - DPC Partai Gerindra Kota Yoga mengajukan usulan bakal calon wakil presiden untuk mendampingi Prabowo Subianto. Dalam Rapat Pimpinan Cabang (Rapimcab) yang digelar Jumat (13/10) sore kemarin, terjaring suara bulat untuk mengajukan Walikota Solo Gibran Rakabuming Raka.

Ketua DPC Partai Demokrat Kota Yoga Sinarbiyat Nujanat, mengungkapkan pihaknya sengaja menggelar rapimcab guna mensikapi dinamika politik nasional terkini. "Hasil rapimcab ini akan kami bawa ke DPP Partai Gerindra melalui DPD Partai Gerindra DIY. Kami sepakat untuk mengajukan Mas Gibran untuk dijadikan sebagai calon pertimbangan menjadi bakal

calon wakil presiden mendampingi Bapak Prabowo," urainya usai rapimcab di Omah Srawung Partai Gerindra Jalan Nitikan Baru.

Selain nama Gibran, terdapat sejumlah nama lain yang juga dimunculkan sebagai pertimbangan bakal calon wakil presiden mendampingi Prabowo. Di antaranya Prof Mahfud MD serta Khofifah Indar Parawansa. Akan tetapi sosok Gibran mendapatkan suara mayoritas bahkan suara bulat dari peserta rapimcab kemarin.

Sinarbiyat mengungkapkan jajarannya juga akan tetap menghormati keputusan Mahkamah Konstitusi (MK) terkait batasan usia calon presiden dan wakil presiden. Jika batas usia calon wa-

kal presiden bisa di bawah 40 tahun maka sosok Gibran diharapkan menjadi pertimbangan utama bagi Prabowo. "Apapun putusan MK nanti, kami akan menghormati. Informasinya nanti tanggal 16 Oktober akan diputuskan. Tapi paling tidak kita sudah mencoba menjangkau aspirasi di lapangan," tandasnya.

Menurutnya, sosok putra Jokowi tersebut simbol anak muda yang memberanikan diri untuk mewakafkan diri dan keluarganya untuk masyarakat banyak. Pada usia yang masih belia telah menunjukkan kapasitasnya dalam berpolitik. Sehingga bisa mewakili suara generasi muda dalam mereali-

sasikan aspirasi politik. Apalagi memilih pada Pemilu 2024 mendatang akan didominasi oleh anak-anak muda, pemilih pemula maupun generasi Z.

Oleh karena itu, jika kelak mampu mendampingi Prabowo dalam ajang pemilihan presiden dan wakil presiden maka dinilainya menjadi pasangan yang ideal. "Keduanya akan saling melengkapi. Pak Prabowo merupakan generasi yang lebih senior dan berpengalaman, sedangkan Mas Gibran mewakili generasi anak muda. Kepentingan-kepentingan masyarakat dari berbagai elemen bisa semakin terakomodir," katanya. (Dhi)-f

PENGUMUMAN TENTANG SERTIPIKAT HILANG

Untuk mendapatkan Sertipikat baru sebagai pengganti Sertipikat yang hilang, berdasarkan ketentuan pasal 59 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2021 tentang Hak Pengelolaan, Hak Atas Tanah, Satuan Rumah Susun, dan Pendaftaran Tanah, dengan ini diumumkan bahwa:

No	Pemohon	Nomor Hak	Nama Pemegang Hak	alamat Pemegang Hak	Tanggal Pembukuan	No Berkas	No Pengumuman
1	Siti Rokhimah	HM. 00168	Kardiyo alias Kardio	Ds. Bilar Rt. 01/03 Kec. Madukara Kab. Banjarnegara	07/08/2004	67074/2022	13/2023
2	Siti Rokhimah	HM. 00167	Kardiyo alias Kardio	Ds. Bilar Rt. 01/03 Kec. Madukara Kab. Banjarnegara	07/08/2004	67071/2022	14/2023
3	Siti Rokhimah	HM. 00166	Kardiyo alias Kardio	Ds. Bilar Rt. 01/03 Kec. Madukara Kab. Banjarnegara	07/08/2004	67072/2022	15/2023
4	Arjo Wikarto	HM. 00461	Arjawikarta alias Sakrim	Ds. Gelang Rt. 04/02 kec. Rakit Kab. Banjarnegara	14/03/1978	67075/2022	16/2023

Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal pengumuman ini, bagi mereka yang merasa keberatan dapat mengajukan keberatan kepada kami dengan disertai alasan dan bukti yang kuat. Jika setelah 30 (tiga puluh) hari tidak ada keberatan terhadap permohonan penggantian sertipikat tersebut diatas, maka sertipikat pengganti akan diterbitkan dan berlaku sah menurut hukum dan sertipikat yang dinyatakan hilang tidak berlaku lagi. Banjarnegara, 03 Oktober 2023 Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Banjarnegara Ttd NURDIN KAREPESINA, S.SIT. NIP. 19670616 199103 3 004

SEMARAK SELASA WAGEN GOLONG GILIG

Hadirkan 11 Desa Budaya di DIY



KR - Istimewa

Penampilan salah satu tim peserta pada gelar Pentas Seni Desa Budaya Selasa Wagen

YOGYA (KR) - Atraksi jatilan kreasi dari desa budaya Srigading Sanden Bantul mengawali Pentas Seni Desa Budaya Selasa Wagen, Selasa sore (10/10) di Plaza Monumen 1 Maret Benteng Vredenburg Yogyakarta. Menyusul kemudian sendratari Sekar Wono dari Desa Wonokerto Turi Sleman, drama Tari Makaryo Bangun Desa dari Desa Bugel Panjatan Kulon Progo, Sholawat Langen Santi Budaya dari Desa Kalirejo Kokap Kulon Progo.

Acara tersebut sukses terselenggara atas inisiasi Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY dengan mengajak desa budaya yang ada di DIY turut serta memeriahkan setiap gelaran Kangeran Selasa Wagen di sepanjang jalan Malioboro.

Pentas Seni Desa Budaya Selasa Wagen dibuka secara resmi oleh Sekretaris Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY Cahyo Widayat, S.H., M.Si. Dalam sambutannya Cahyo mengatakan, ada 11 dari 76 desa budaya di DIY yang tampil dalam gelaran Selasa Wagen bertema Golong Gilig tersebut. Menurutnya desa budaya merupakan kepanjangan tangan dari Pemda dan Dinas Kebudayaan dalam rangka pemeliharaan dan pengembangan kebudayaan.

"Pemeliharaan dan pengembangan kebudayaan harus melibatkan semua stakeholder salah satunya kalurahan budaya, baik Dinas Koperasi, Dinas Pariwisata dan lain bersama-sama dalam upaya mewujudkan dan meningkatkan desa budaya menjadi desa mandiri budaya. Tema golong gilig

dikutip dari istilah Jawa memiliki makna persatuan rakyat dengan rajanya, manunggaling kawula gusti merupakan ajakan agar semua pihak stakeholder selalu bersatu padu bekerjasama untuk pengembangan kebudayaan DIY. Semoga acara ini dapat menjadi tontonan dan tuntunan" kata Cahyo

Hadir dalam kesempatan tersebut yakni Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY, Srie Nurkyatsiwi, M.M.A, perwakilan Paniradya Kaistimewan dan Kepala OPD Pemda DIY, jajaran Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY bidang Adat, Tradisi, Lembaga Budaya dan Seni (ATLAS), Lurah desa budaya, Tim Move, pendamping dan ketua desa budaya. Disisi barat panggung, terdapat pameran potensi unggulan dari desa budaya DIY, pengunjung maupun wisatawan dapat menyaksikan dan membeli produk kuliner, fashion, cinderamata handmade dari UMKM.

Setelah jeda adzan maghrib, Pentas Seni Desa Budaya Selasa Wagen kembali dilanjutkan dengan penampilan musik Kangeran Jogja dari Desa Bejiharjo Karangmojo Gunungkidul yang menampilkan kolaborasi musik gamelan dengan elemen musik modern seperti gitar, drum dan keyboard sehingga menciptakan alunan musik yang unik. Pentas dilanjutkan dengan Sendratari Budhalan Pancawati dari Desa Argodadi Sedayu Bantul. Sendratari tersebut mengisahkan para Wadya Bala Wanara dan Prabu Rama Wijaya dalam membasmi angkara murka. (*)